

ABSTRAK

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA PALEMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir Ners, Juli 2024
Meyni Purnamasari, S.Kep**

Analisis Asuhan Keperawatan Pada TN.S Dengan Risiko Perilaku Kekerasan dan Intervensi *Progressive Muscle Relaxation* Untuk Menurunkan Tanda dan Gejala Perilaku Kekerasan di Ruang Merpati Rumah Sakit Ermaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan

(xvi + 92 Halaman + 8 Tabel + 1 Gambar + 3 Bagan + Lampiran)

Skizofrenia dialami oleh sekitar 24 juta orang atau 1 dari 300 orang (0,32%) secara global. Penderita Skizofrenia Paranoid menempati posisi pertama dari sepuluh penyakit terbanyak di RS Ermaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan. Dimana sebagian besar klien yang dirawat di ruang rawat inap adalah klien dengan diagnosa Risiko Perilaku Kekerasan mencapai 3.327 jiwa. Salah satu bentuk terapi non farmakologis yang dapat diajarkan kepada klien dalam mengendalikan perilaku kekerasan adalah intervensi *Progressive Muscle Relaxation*. PMR merupakan tindakan mengidentifikasi otot yang tegang kemudian menurunkan ketegangan dengan melakukan teknik relaksasi untuk mendapatkan perasaan relaks. Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui analisis asuhan keperawatan pada TN.S dengan risiko perilaku kekerasan dalam penerapan intervensi *Progressive Muscle Relaxation*. Penerapan intervensi *Progressive Muscle Relaxation* ini dilakukan selama 3 hari pada tanggal 03 Juli 2024-05 Juli 2024 di Ruang rawat inap Merpati RS Ermaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan. Desain penulisan study karya ilmiah ini adalah study kasus deskriptif yang dilakukan pada 1 orang klien. Hasilnya setelah diberikan asuhan keperawatan pada TN.S dengan resiko perilaku kekerasan dan dilakukan intervensi *Progressive Muscle Relaxation*, klien mampu mengontrol marah dan menurunkan tanda dan gejala perilaku kekerasan dengan skor sebelum diberikan intervensi 12 (sedang) dan setelah diberikan intervensi skor menurun menjadi 3 (ringan). Hasil penelitian ini bahwa intervensi terapi *progressive muscle relaxation* (PMR) bisa menurunkan tanda dan gejala perilaku kekerasan. Diharapkan Karya Ilmiah Akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi bagi perawat dalam meningkatkan pelayanan keperawatan khususnya dalam penerapan intervensi *Progressive Muscle Relaxation*.

Daftar Pustaka : 53 (2010-2024)

Kata kunci : Skizofrenia, Resiko Perilaku Kekerasan, *Progressive Muscle Relaxation*

ABSTRACT

**INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE
BINA HUSADA PALEMBANG
NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM**

**Nurses' Final Scientific Work, Juli 2024
Meyni Purnamasari, S.Kep**

Analysis of Nursing Care for TN.S with Risk of Violent Behavior and Progressive Muscle Relaxation Interventions to Reduce Signs and Symptoms of Violent Behavior in the Merpati Room of Ernaldi Bahar Hospital, South Sumatra Province

(xvi+ 92 pages + 8 tables + 1 figure + 3 charts + attachments)

Schizophrenia is experienced by approximately 24 million people or 1 in 300 people (0.32%) globally. Patients with Paranoid Schizophrenia occupy the first position of the ten most common diseases in Ernaldi Bahar Hospital, South Sumatra Province. Where most of the clients admitted to the inpatient room are clients with a diagnosis of Risk of Violent Behavior reaching 3,327 people. One form of non-pharmacological therapy that can be taught to clients in controlling violent behavior is the Progressive Muscle Relaxation intervention. PMR is the act of identifying tense muscles and then reducing tension by performing relaxation techniques to get a feeling of relaxation. The purpose of writing this scientific work is to find out the analysis of nursing care on TN.S with the risk of violent behavior in the application of Progressive Muscle Relaxation interventions. The application of the Progressive Muscle Relaxation intervention was carried out for 3 days on July 03, 2024-05 July 2024 in the Merpati inpatient room of Ernaldi Bahar Hospital, South Sumatra Province. The design of writing this scientific paper study is a descriptive case study conducted on 1 client. The results after being given nursing care to TN.S with the risk of violent behavior and carried out the Progressive Muscle Relaxation intervention, the client was able to control anger and reduce signs and symptoms of violent behavior with a score before intervention 12 (moderate) and after intervention the score decreased to 3 (mild). The results of this study show that progressive muscle relaxation (PMR) therapy interventions can reduce signs and symptoms of violent behavior. It is hoped that this Final Scientific Work can be used as input and information for nurses in improving nursing services, especially in the application of Progressive Muscle Relaxation interventions.

Bibliography : 53 (2010-2024)

Keywords : Schizophrenia, Risk of violent behavior, Progressive Muscle Relaxation